



Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dalam Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Pada Raja Kopi Pekanbaru

Marnala Sitinjak
STIE Mahaputra Riau
Email: riaupemi@gmail.com

Article History:

Diajukan: 15 November 2023; Direvisi: 18 Desember 2023; Accepted: 5 Januari 2024

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu pilar ekonomi Indonesia selain koperasi. Hal ini dapat dilihat dari bukti bahwa mayoritas UMKM Indonesia tidak mengalami krisis di tengah krisis global pada tahun 2008, serta jumlah UMKM yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Perkembangan UMKM hanya terlihat dari segi kuantitas. Secara umum, terutama dari perspektif keuangan, hanya sebagian kecil UMKM yang mengalami perkembangan kinerja. Hal ini tidak terlepas dari pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku usaha UMKM. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan lancar dan memberikan nilai tambah ilmiah bagi pelaku usaha dalam memahami konsep manajemen keuangan.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Pendapatan

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia are one of the pillars of the Indonesian economy outside of cooperatives. This can be seen from the evidence, namely that the majority of Indonesian MSMEs did not face a crisis in the midst of the global crisis during 2008, the number of MSMEs increased from year to year. The development of micro, small and medium enterprises can only be seen in terms of quantity. In general, especially from a financial perspective, only a handful of MSMEs have experienced developments in their performance. This cannot be separated from MSME business actors in carrying out financial management. The results of this community service have run smoothly and provided added scientific value for business actors in understanding the concept of financial management.

Keywords: *Financial and Income Management*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu pilar guru perekonomian Indonesia di luar koperasi. Hal ini dapat dilihat dari bukti yaitu sebagian besar UMKM Indonesia tidak menghadapi krisis di tengah krisis global selama tahun 2008, jumlah UMKM meningkat dari tahun ke tahun. Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah hanya dapat dilihat dari segi kuantitas. Secara umum, terutama Dari sisi keuangan, hanya segelintir UMKM yang mengalami perkembangan kinerjanya. Hal ini tidak terlepas dari pelaku usaha UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Dalam hal pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek yang terpenting bagi kemajuan sebuah organisasi atau pelaku usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui prinsip prinsip akuntansi. Akuntansi yaitu sebuah proses sistematis dalam menghasilkan sebuah informasi keuangan yang dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan. Prinsip akuntansi akan dapat memberikan sebuah manfaat bagi pelaku usaha, diantaranya melihat kinerja keuangan suatu usaha,

mengetahui atau memilah, harta perusahaan dan harta pemilik, dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, membuat anggaran yang tepat, menghitung pajak, dan mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Beberapa pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan diantaranya adalah Dewi dan Nurul (2021) dan Dali dkk (2022).

Kota Pekanbaru memiliki banyak pelaku usaha UMKM yang telah berjalan lama, akan tetapi ada beberapa permasalahan yang ditemukan salah satunya masih kurangnya pelaku usaha dalam memahami mengelola keuangan dengan baik agar pengelolaan keuangan yang baik diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dari usaha tersebut.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra diantaranya kurangi memahami pelaku usaha untuk menggunakan sumber daya dan keengganan untuk menggunakan akuntansi dan pelaku usaha kurang mampu menggunakan akuntansi untuk mengelola dana yang mereka miliki. sumber dan jenis pendanaan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada Warung Kopi Raja Kopi Pekanbaru yang terletak di Jln Arifin Ahmad Pekanbaru, pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu kegiatan melaksanakan observasi, kegiatan wawancara kepada pelaku usaha sampai dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Tahap pertama pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu observasi pengabdian masyarakat memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi awal terkait pelaksanaan kegiatan usaha kedai Raja Kopi Pekanbaru dengan melakukan observasi dan juga sebagai pengamatan awal kegiatan ini.

Tahap kedua pada kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait kegiatan usaha Raja kopi Pekanbaru. Pada tahapan wawancara dilakukan langsung dengan Ibu Sella, selaku pemilik Raja Kopi Pekanbaru, pada pelaksanaan ini memberikan beberapa informasi tentang identitas usaha atau gambaran usaha, modal dan omzet, jumlah tenaga kerja, bahan dan peralatan yang digunakan, bahan baku, sampai dengan proses pembuatan kopi.

Tahapan kegiatan ini yaitu pendampingan perancangan varian kemasan dan rasa diharapkan dapat menjadikannya salah satu identitas dan ciri khas kegiatan usaha warung Raja Kopi Pekanbaru. Pelaksanaan pendampingan melibatkan Ibu Sella. Berikut ini skema pemecahan masalah pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 1. Skema Pemecahan Masalah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dari pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sudah berhasil dilakukan yaitu :

- a. Telah terlaksananya kegiatan dari program pelatihan pengelolaan dalam meningkatkan pendapatan pada usaha raja kopi Pekanbaru secara maksimal
- b. Telah memberikan informasi kepada pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara baik dan benar yang didasarkan pada prinsip-prinsip keuangan yang ada dan sesuai dengan aturan

yang berlaku.

Selanjutnya kegiatan ini sangat meningkatkan kemampuan khususnya SDM dalam hal memahami mengenai pengelolaan keuangan yang bagaimana agar dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha khususnya usaha UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan pada :

Hari : Senin
 Tanggal : 14 Mei 2024
 Peserta : 1 Orang (Owner)
 Alamat : Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan pengenalan materi keuangan, bagaimana cara melaksanakan pencatatan keuangan secara sederhana yaitu dengan adanya fungsi debit maupun kredit. Para pemilik usaha diberikan metode sederhana dalam mengelola keuangan secara tepat dan mudah, dan kegiatan tersebut dilakukannya monitoring dan evaluasi, yang bertujuan sejauhmana kegiatan tersebut terlaksana.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

4. SIMPULAN

Simpulan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ini telah berjalan dengan lancar dan memberikan nilai tambah keilmuan bagi pelaku usaha dalam memahami konsep pengelolaan keuangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam hal pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, saya ucapkan kepada :

1. Ketua STIE Mahaputra Riau yang telah memberikan izin atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Mahaputra Riau yang telah memberikan izin atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
3. Kepada Pemilik Usaha Raja Kopi Pekanbaru yang telah memberikan izin atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dali Nasrullah, Erwin Hadisantoso, Mulyati Akib, Husin dan Safarudin, 2022. Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Usaha Kerakyatan. *Jurnal Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 4, Nomor 1.
- Dewi Nuning Nurna dan Nurul Laili Fitriya, 2021. Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah Di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Karya Abadi*, Volume 5, Nomor 1.
- Pinem Dahlia dan Bernadin Dwi M, 2020. Potensi Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Di UMKM Serang. *Jurnal JDM*, Volume 3, Nomor 2, September.